

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan model *Green Supply Chain Management* pada proyek konstruksi bangunan yang telah disesuaikan oleh *Project Life Cycle*. Model ini diharapkan dapat dijadikan tolak ukur atau pedoman dalam mereduksi *waste* serta meminimasi dampak buruk aktivitas konstruksi terhadap lingkungan yang sekaligus dapat meningkatkan produktivitas pada industri konstruksi khususnya proyek bangunan gedung. Terdapat lima konsep GSCM dalam penelitian ini, yaitu *Green Initiation*, *Green Design*, *Green Construction*, *Green Material Management*, dan *Green Construction*. Terdapat beberapa tahapan dalam penelitian ini, yaitu dimulai dengan modifikasi dan restrukturisasi variabel penilaian, kemudian memvalidasi variabel penilaian, menentukan bobot konsep, dimensi, elemen, dan indikator penilaian. Dalam penelitian ini dihasilkan model yang terdiri dari 5 konsep, 16 dimensi, 61 elemen, dan 105 indikator. Setelah didapatkan indikator final, dilakukan uji coba model pada dua proyek sampel dengan menjadikan model sebagai alat ukur kinerja GSCM proyek bangunan gedung, kemudian dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran proyek sampel. Didapatkan indeks GSCM pada Proyek 1 (Gedung CBT dan Pusat Bahasa Asing Politeknik Kesehatan Kemenkes) sebesar 63,657, sedangkan pada Proyek 2 (Proyek Gedung Rawat Jalan dan Pusat Diagnostik RS Pantiwilasa Citarum) sebesar 69,294. Perolehan indeks kedua proyek masuk ke dalam kategori *average* karena berada di range 50-70, sehingga masih dapat ditingkatkan kembali ke level *good* ataupun *excellent*.

Kata kunci: *Construction Supply Chain Management; Green Building, Green Construction; Green Supply Chain Management; Sustainable Construction*